

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI
DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN
DESA TABBINJAI KABUPATEN
GOWA**

SKRIPSI



**MUH. ALAMSYAH PERDANA PUTRA
105731108118**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI
DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN
DESA TABBINJAI KABUPATEN
GOWA**

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN OLEH:

MUH. ALAMSYAH PERDANA PUTRA

NIM : 105731108118

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia
melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku”**

(QS. Adz-Dzariyat:56)

**“Jangan biarkan hatimu berlarut-larut dalam kesedihan atas masa
lalu, atau itu akan membuatmu tidak akan pernah siap untuk
menghadapi apa yang akan terjadi”**

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga
skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulillah Rabbil'amin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta juga
Orang – orang yang selalu meberikan support dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

**Usaha tidak akan mengkhianati hasil, semuanya butuh perjuangan dan
pengorbanan. Tentunya banyak pengalaman selama berkuliah di UNISMUH
namun satu yang berkesan dimana pada masa-masa KKP bersama dengan
teman-teman di kantor BPKAD Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Tabbinjai Kabupaten Gowa
Nama Mahasiswa : Muh. Alamsyah Perdana Putra
NIM : 105731108118
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

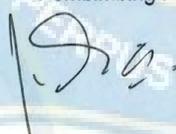
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 16 Juni 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Dzulqa'dah 1444 H
16 Juni 2023 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Linda Arisanti Razak, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0920067702


Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0909047902

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi


Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

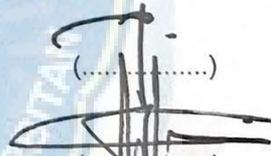
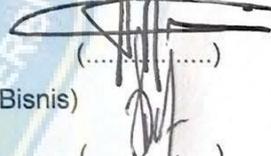
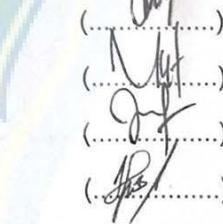
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Muh. Alamsyah Perdana Putra, NIM : 105731108118 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/62201/091004/2023M, Tanggal 27 Dzulq'adah 1444 H/ 16 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Dzulq'adah 1444 H
16 Juni 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si
2. Mira, SE., M.Ak
3. Nurhidayah, S.E., M.Ak
4. Abdul Khaliq, S.E., M.Ak 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Alamsyah Perdana Putra
Stambuk : 105731108118
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Tabbinjai Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Dzulqad'ah 1444 H
16 Juni 2023 M

Yang Membuat Pernyataan,



Mun. Alamsyah Perdana Putra
NIM : 105731108118

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Alamsyah Perdana Putra
NIM : 105731108118
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***Pengaruh Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa
Terhadap Pembangunan Desa Tabbinjai Kabupaten Gowa***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 27 Dzulqa'dah 1444 H
16 Juni 2023 M

Yang Membuat Pernyataan,

Muh. Alamsyah Perdana Putra
NIM : 105731108118

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Tabbinjai Kabupaten Gowa”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Jabir S,Pd dan Ibu Muji Astuty S.Pd yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah

Makassar

2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Linda Arisanti Razak, SE., M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Mei 2023

Penulis.

Muh. Alamsyah Perdana Putra



ABSTRAK

MUH. ALAMSYAH PERDANA PUTRA, 2023. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Tabbinjai Kabupaten Gowa. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I Linda Arisanti Razak dan Pembimbing II Wa Ode Rayyani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aparat desa dan partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan desa Tabbinjai Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Subjek penelitian yaitu aparat desa di desa Tabbinjai Kabupaten Gowa beserta masyarakat desa Tabbinjai. Data yang digunakan merupakan data primer yaitu berupa hasil kuesioner dari responden. Responden dari penelitian sebanyak 120 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aparat desa dan partisipasi masyarakat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Aparat desa berpengaruh karena adanya kemampuan yang dimiliki aparat desa dalam mengelola dana desa. Partisipasi masyarakat desa berpengaruh karena semakin tinggi partisipasi maka semakin meningkat pembangunan desa tersebut.

Kata Kunci: Aparat Desa, Partisipasi Masyarakat Desa, Pembangunan Desa

ABSTRACT

MUH. ALAMSYAH PERDANA PUTRA, 2023. *The Influence of Financial Management Allocation of Village Funds on the Development of Tabbinjai Village, Gowa Regency. Thesis of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Linda Arisanti Razak and Advisor II Wa Ode Rayyani.*

This study aims to determine the influence of village officials and village community participation on the development of the village of Tabbinjai, Gowa Regency. This type of research used in research is research with a quantitative approach using a questionnaire. The research subjects were village officials in the village of Tabbinjai, Gowa Regency and the people of Tabbinjai village. The data used is primary data in the form of questionnaire results from respondents. Respondents from the study were 120 respondents. The analysis technique used is descriptive statistics and multiple linear regression analysis. The results of the study show that village officials and village community participation have a positive and significant effect on village development. Village officials are influential because of the ability that village officials have in managing village funds. Village community participation is influential because the higher the participation, the more development of the village.

Keywords: Village Officials, Village Community Participation, Village Development

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Teori Stewardship.....	7
2. Alokasi Dana Desa (ADD)	8
3. Desa.....	9
4. Kompetensi Aparat Desa.....	10

5. Pembangunan Desa.....	12
B. Tinjauan Empiris / Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir Penelitian	18
D. Hipotesis	19
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data	22
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Metode Pengumpulan Data.....	24
F. Definisi Operasional Variabel	24
G. Metode Analisis Data.....	27
H. Uji Hipotesis	30
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	50
BAB V	53
PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Keterbatasan Penelitian	53
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
BIOGRAFI PENULIS.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Pembangunan Desa.....	26
Tabel 3.2 Operasional variabel aparat desa.....	27
Tabel 3.3 Operasional variabel partisipasi masyarakat.....	27
Tabel 4.1 Data Penduduk Desa Tabbinjai	36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur Desa Tabbinjai.....	36
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian Desa Tabbinjai.....	37
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Aparat Desa	38
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Partisipasi Masyarakat Desa	38
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Pembangunan Desa	39
Tabel 4.7 Klasifikasi Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4.8 Klasifikasi Usia Responden	40
Tabel 4.9 Klasifikasi Pendidikan Terakhir Responden	40
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Aparat Desa	43
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat Desa	43
Tabel 4.13 Uji Validitas Pembangunan Desa	44
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.15 Uji Normalitas	45
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.18 Analisis Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.19 Koefisien Determinasi (Uji R ²)	48
Tabel 4.20 Uji T	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	19
Gambar 4.1 Kondisi dan Ciri Geologis Wilayah.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1.....	58
Lampiran 2.....	59
Lampiran 3.....	60
Lampiran 4.....	67
Lampiran 5.....	76
Lampiran 6.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan bagian strategis untuk mencapai tujuan yang hakiki bangsa Indonesia sebagaimana terikrar dengan tegas dalam pembukaan UUD Tahun 1945 yaitu, “perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur”. Rakyat Indonesia tidak hanya cukup sampai kedepan pintu kemerdekaan, akan tetapi segenap warga negara Indonesia harus merasakan kemerdekaan yang nyata terutama terlepas dari jeratan kemiskinan sehingga memiliki kehidupan yang layak.

Sistem pemerintahan yang ada dan berlaku pada saat ini adalah desa mempunyai wewenang yang penting dalam membantu pemerintah daerah dalam pelaksanaan pemerintahan daerah dalam pelaksanaan pemerintahan, termasuk pembangunan. Semua ini di lakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah. Tujuan dari kebijakan otonomi daerah adalah memberi peluang dan kesempatan bagi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih didaerah, yang berarti pelaksanaan tugas tugas pemerintah daerah harus didasarkan pada prinsip : efektif, efisien, dan terbuka. UU 6 tahun 2014 tentang desa ini mendefinisikan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak

tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Salah satu program pemerintah dalam mendukung pembangunan desa yaitu dengan mengeluarkan dana desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Sebagaimana menurut undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa pasal 72 menyatakan bahwa dana desa merupakan salah satu sumber pendapatan desa yang bersumber dari APBN. Dana desa merupakan bentuk kongkrit pengakuan Negara terhadap hak asal-usul desa dan kewenangan lokal berskala desa. Dana desa diharapkan dapat memberi tambahan energi bagi desa dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan desa, menuju desa yang kuat, maju dan mandiri. Begitu penting dan strategisnya dana desa, sehingga wajar apabila dana desa mendapat perhatian yang sangat besar dari publik, karena nilai nominalnya yang relatif besar. Sementara banyak pihak yang merasa was-was terhadap kompetensi dan kapabilitas perangkat desa dalam pengelolaan dana tersebut.

Desa Mempunyai peran untuk mengurus serta mengatur urusannya sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014. Dimana Desa merupakan kumpulan masyarakat yang memiliki batas wilayah dan berwenang mengatur serta mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat dan tujuan masyarakat, hak asal usul, dana tau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa merupakan unit terendah dalam struktur pemerintah Indonesia yang mana telah ada sejak dahulu kala. Pada mulanya desa terbentuk di awali dengan adanya kelompok masyarakat akibat sifat manusia sebagai makhluk sosial, dorongan kodrat, atau sekeliling manusia, dan kepentingan yang sama.

Perangkat desa ialah sekelompok orang yang membimbing Kepala Desa dalam membuat kebijakan dan rancangan yang ada dalam administrasi desa, serta pembantu tugas Kepala Desa dalam pelaksanaan kebijakan. Kepala Desa memiliki wewenang dalam penyelenggaraan seluruh pengelolaan keuangan desa karena kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan. Sedangkan perangkat desa merupakan pelaksana teknis dalam kegiatan pengelolaan keuangan. Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pengertian Keuangan Desa dalam Permendagri adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana perimbangan yang bersumber dari APBD yang harus dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten untuk desa-desa. Saat ini, Alokasi Dana Desa (ADD) tengah menjadi sebuah ikon yang terkemuka dalam pengelolaan pemerintahan dan pembangunan desa selama enam- tujuh tahun terkahir ini. Pembentukan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai perwujudan dari desentralisasi keuangan menuju desa yang mandiri serta untuk memudahkan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pemerintah, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, khususnya dalam melakukan pemerataan dalam penataan keuangan. Menurut undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pengelolaan keuangan desa, keuangan desa merupakan hak dan kewajiban pemerintah desa dalam rangka penyelenggaraan desa. Keuangan desa merupakan kekayaan desa yang berhubungan langsung dengan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan tahap pelaporan harus dapat dipertanggungjawabkan.

Maksud pemberian dana desa (ADD) adalah sebagai bantuan atau dana untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa dan partisipasi untuk mendorong masyarakat bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya supaya tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan desa itu sendiri. ADD ditujukan untuk membiayai program pemerintah desa dalam hal pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari Alokasi Dana Desa ialah menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan, meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan ditingkat desa dan memberdayakan masyarakat, serta meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan.

Pembangunan merupakan sebuah proses pengembangan kapasitas masyarakat dalam jangka panjang sehingga memerlukan perencanaan yang tepat dan akurat. Perencanaan ini berarti harus mampu mencakup kapan, di mana dan bagaimana pembangunan harus dilakukan agar mampu merangsang pertumbuhan ekonomi dan sosial secara berkesinambungan (Alfiaturrahman, 2019). Kurangnya informasi terhadap alokasi dana desa mengenai program pembangunan desa kepada masyarakat desa menjadikan pertanyaan tersendiri meski beberapa program desa sudah terealisasi.

Penelitian ini mengangkat tema pembangunan desa yang sejatinya merupakan sebuah keharusan bagi seluruh elemen desa untuk menciptakan sinergi terbaik dalam upaya meningkatkan kehidupan desa yang lebih baik. Dalam mengoptimalkan potensi desa di desa Tabbinjai kecamatan Tombolo Pao kabupaten Gowa, pemerintah daerah menggunakan alokasi dana desa dalam

melakukan peningkatan pembangunan, baik pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan sarana dan prasarana umum, maupun pembanguan non infrastruktur, seperti potensi daya, wisata, pendidikan, dan lain-lain. Semua itu dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaa Alokasi Dana Desa. Pemilihan desa Tabbinjai dikarenakan lokasi yang jauh dari perkotaan sehingga pembangunan desa masih kurang optimal dalam pelaksanaannya. Kebaruan penelitian ini adalah objek penelitian yakni masyarakat desa Tabbinjai yang belum pernah diteliti sebelumnya, mengingat desa ini sangat jauh dari perkotaan dan akses masuk yang tidak mudah. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap pembangunan Desa Tabbinjai.

Berdasarkan uraian diatas terdapat permasalahan Alokasi Dana Desa yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia khusus nya di Sulawesi Selatan, pada Desa Tabbinjai, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Tabbinjai Kabupaten Gowa** (Studi Kasus pada Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan pokok yaitu :

1. Apakah kompetensi aparat desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan Desa Tabbinjai Kabupaten Gowa ?
2. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap

pembangunan Desa Tabbinjai Kabupaten Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas,tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh kompetensi aparat desa mengenai pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan Desa Tabbinjai Kabupaten Gowa.
2. Untuk menguji pengaruh partisipasi masyarakat mengenai pengelolaan alokasi dana desa pada pembangunan Desa Tabbinjai Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk penelitian- penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembangunan desa melalui faktor transparansi, akuntabilitas dan partisipasi . Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan mengenai pelaksanaan dan pengelolaan alokasi dana desa untuk dapat meningkatkan pembangunan desa Tabbinjai Kabupaten Gowa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Teori Stewardship*

Teori Stewardship (Donaldson dan Davis, 1991), menyatakan bahwa tidak ada suatu keadaan situasi para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Teori stewardship merupakan teori alternatif yang muncul dari keberadaan teori agensi yang telah terlebih dahulu hadir dalam hubungan prinsipal dan agen dalam suatu perusahaan ataupun organisasi. Sifat dasar manusia yang dapat dipercaya menjadi dasar terciptanya teori stewardship, dimana diharapkan manajemen yang menjadi pengelola perusahaan mendahulukan kepentingan perusahaan ataupun pemegang saham dari kepentingan pribadinya. Dan memiliki asumsi bahwa bila kepentingan perusahaan tercapai maka kepentingan pribadipun dapat terpenuhi.

Implikasi teori stewardship terhadap penelitian ini, pemerintah memiliki tanggung jawab dan diberi kepercayaan untuk bertindak sesuai tugas dan fungsinya sebagai pelayanan untuk masyarakat. Salah satu bentuk pertanggungjawabannya dengan memberikan informasi kepada masyarakat berubah penyajian laporan keuangan secara transparan. Pemerintah sebagai pelayan/steward harus melaporankan secara jelas, terperinci dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hal tersebut bukan hanya sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat dalam mengelola sumber daya tetapi sebagai ketaatan pemerintah pada peraturan perundang-undangan. Untuk mewujudkan

kesejahteraan masyarakat khususnya pembangunan fasilitas yang menunjang aktivitas masyarakat dan hak untuk memberikan masukan atau tanggapan mengenai pengambilan keputusan untuk pembangunan kedepannya.

2. Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana desa perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota yang dimaksud untuk membiayai program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa dengan meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai potensi desa dalam meningkatkan pemerataan pendapatan dan kesempatan kerja untuk mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.

Peraturan menteri keuangan nomor 225 Tahun 2017 pasal 100 menyatakan bahwa terdapat persyaratan dalam penyaluran dana desa disetiap tahapnya yaitu sebagai berikut:

1. Syarat Penyaluran Dana pada tahap I yaitu:
 - a. Surat pemberitahuan, bahwa pemerintah daerah yang bersangkutan oleh menyampaikan peraturan daerah (Perda) mengenai APBD tahun bersangkutan telah menyampaikan peraturan daerah (Perda) mengenai APBD tahun anggaran berjalan
 - b. Peraturan bupati dan walikota mengenai tatacara pembagian dan penetapan rincian dana desa untuk setiap desa

2. Syarat Penyaluran Dana Desa tahap II

- a. Laporan realisasi penyaluran dana desa anggaran sebelumnya
- b. Laporan konsolidasi realisasi penyerapan dan capaian output dana desa tahun anggaran sebelumnya

3. Syarat penyaluran Dana Desa pada tahap III

1. Laporan realisasi penyaluran dana desa sampai tahap II
2. Laporan konsolidasi realisasi penyerapan dan capaian output dana desa tahun anggaran sampai tahap II

Firmansyah (2020) pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (mix methods). Analisis statistik digunakan analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan untuk menguji hipotesis digunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pengelolaan dan penyaluran dana desa yang tepat sasaran dapat memberikan dampak pengaruh terhadap kemajuan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa sehingga mampu mendorong berkembangnya kemandirian masyarakat dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat desa.

3. Desa

Istilah “desa” secara etimologi berasal dari kata “swadesi” yang berarti wilayah, tempat, atau bagian yang mandiri dan otonom. Desa petema kali ditemukan oleh Mr. Herman Warner Muntinghe, seorang Belanda anggota Raad Van Indie pada masa penjajahan Kolonial Inggris, yang merupakan pembantu Gubernur Jenderal Inggris yang berkuasa pada tahun 1987.

Dalam undang-undang pasal 1 No. 6 Tahun 2014, menyatakan bahwa “Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia”

Menurut Soetardjo Kartohadikoesoemo, desa adalah sebuah badan hukum dalam pengertian abstrak, yang berlandaskan pada kedaulatan rakyat dan berhak untuk menentukan besar-kecilnya sendiri, mengatur dan mengurus pemerintahan dan rumah tangganya sendiri, dan berhak mempunyai harta benda dan sumber keuangan sendiri termasuk hak atas tanah dengan airnya, gunungnya, dan juragannya.

4. Kompetensi Aparat Desa

Pada umumnya kompetensi diartikan sebagai kecakapan, ketrampilan, dan kemampuan yang merupakan ciri dari seseorang dalam keberhasilannya melakukan sebuah pekerjaan (Widyatama, Novita dan Diarespati, 2017). Kompetensi secara harfiah diartikan sebagai kecakapan, kemampuan, dan wewenang serta secara etimologi, kompetensi diartikan sebagai dimensi dari perilaku seseorang yang mempunyai keahlian, pengetahuan, dan perilaku yang baik dalam dirinya untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Sutrisno, 2009). Kompetensi merupakan kapasitas dari individu, lembaga, atau sistem dalam menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sugiarti dan Yudianto, 2017). Dalam menghadapi tuntutan organisasi berupa cepatnya perubahan, kompleksnya permasalahan, dan masa depan yang tidak pasti, kompetensi sangat dibutuhkan

oleh organisasi publik ataupun privat. Kompetensi yang memuat beberapa perilaku kunci yang penting untuk melaksanakan peran dalam mewujudkan kerja dengan prestasi yang memuaskan (Sutrisno, 2009).

Beberapa aspek yang terkandung di dalam konsep kompetensi dijelaskan dalam Sutrisno (2009: 204):

1. Pengetahuan (knowledge), merupakan kesadaran kognitif dalam melakukan pembelajaran sesuai kebutuhan perusahaan.
2. Pemahaman (understanding), merupakan kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu dalam memahami kondisi dan karakteristik pekerjaan secara 21 efektif dan efisien.
3. Kemampuan (skill), merupakan sesuatu yang dimiliki individu untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepada individu tersebut.
4. Nilai (value), merupakan standar perilaku yang diyakini oleh seseorang.
5. Sikap (attitude), merupakan perasaan atau reaksi terhadap rangsangan dari luar.
6. Minat (interest), merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu. Kompetensi dapat dipelajari dan juga dapat berasal dari dalam diri seseorang. Kompetensi memiliki dua makna:
 - a. Bidang-bidang kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat dipelajari melalui pendidikan dan pelatihan yang berupa pengetahuan konseptual dan kegiatan kerja.
 - b. Kompetensi-kompetensi yang merupakan sifat-sifat dan motif yang tertanam di dalam diri seseorang berupa kepercayaan diri, ketahanan akan tekanan dan keinginan untuk memiliki prestasi.

Kompetensi dapat dinilai dengan beberapa dimensi yaitu pengetahuan, kemampuan, dan sikap atau perilaku (Mada, Kalangi dan Gamaliel, 2017)

5. Pembangunan Desa

a. Pengertian Pembangunan Desa

Menurut Prasetyo (2017), Pembangunan adalah suatu upaya untuk meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna, dan hasil guna yang merata dan berkeadilan. Pembangunan merupakan upaya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, dari suatu keadaan yang kurang baik menjadi suatu yang lebih baik, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang ada. Pembangunan yang mengarah pada suatu perubahan dan perbaikan kearah yang akan datang adalah pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Menurut Simanjuntak et al. (2020), pembangunan pedesaan adalah konsep pembangunan yang berbasis pedesaan (pedesaan) dengan memperhatikan ciri khas sosial dan budaya masyarakat yang tinggal dikawasan pedesaan. Masyarakat pedesaan pada umumnya masih memiliki dan melestarikan kearifan lokal kawasan pedesaan yang terkait dengan karakteristik sosial, budaya dan geografis, struktur demografi, serta kelembagaan desa. Masyarakat pada umumnya masih menghadapi masalah kemiskinan, juga masih kekurangan dan akses terhadap infrastruktur pelayanan dasar. Menurut Nafidah dan Suryaningtyas (2015), pembangunan masyarakat pedesaan diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dimana mereka mengidentifikasi kebutuhan dan masalahnya bersama.

Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan tujuan pembangunan desa dinyatakan di dalam UU pasal 78 ayat (1), yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan kawasan pedesaan merupakan perpaduan pembangunan antar-Desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa melalui pendekatan pembangunan partisipatif PP No. 43 Tahun 2014 Pasal 123.

b. Langkah-Langkah Pembangunan Desa

Menurut Adon (2017:239) menyatakan bahwa terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan Untuk mewujudkan pembangunan pedesaan yaitu :

1. Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan usaha masyarakat secara terpadu di bidang pertanian dalam arti luas, serta bidang lainnya, seperti industri kecil dan kerajinan masyarakat.
2. Melaksanakan pelaksanaan usaha keluarga berencana.
3. Meneliti potensi masing-masing wilayah untuk melakukan penyusunan program yang terpadu sesuai dengan wilayah yang bersangkutan.
4. Peningkatan keterampilan penduduk, khususnya pemuda untuk mengembangkan kewiraswastaan di desa sebagai kader pembangunan.
5. Meningkatkan potensi/kemampuan, serta kualitas sumber daya masyarakat pedesaan melalui program-program penyuluhan.

6. Menumbuhkan kegiatan usaha ekonomi masyarakat dalam rangka pengembangan desa, seperti Koperasi Unit Desa (KUD) atau Badan Usaha Unit Desa (BUUD) lainnya termasuk lembaga simpan pinjam berbasis masyarakat (LSPBM), Tabungan Haji dan lainnya.

c. Indikator Pembangunan Desa

Dalam buku Indeks Desa Membangun yang dikeluarkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Hamidi, dkk, 2015), indikator pembangunan desa adalah sebagai berikut:

- a. Kesehatan
- b. Pendidikan
- c. Modal sosial
- d. Permukiman
- e. Keragaman Produksi
- f. Pusat Pelayanan Perdagangan
- g. Akses distribusi h. Lembaga Ekonomi



B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menggambarkan hasil penelitian yang sebelumnya yang pernah dilakukan oleh para peneliti. Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang menyangkut tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Alpianus Malo, & Firman Firdausi. (2019)	Upaya Perencanaan Pembangunan Desa Dalam Bidang Infrastruktur Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hal penelitian ini menunjukkan, peran kelembagaan dan profesionalitas sudah berjalan dengan baik apa yang menjadi tugas dan tanggungjawab pemerintah desa.
2	Prasetyowati, I., Purnomo, H., & Ermawati, E. (2020).	Analisis Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara dan observasi. Jenis Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder	Hasil penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit mulai dari tahap perencanaan, baik penyusunan maupun penyusunan. dan mengevaluasi program itu bagus.
3	Eti, K., & Rahmawati, S. D. (2019).	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan ADD Dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Gunungsari cukup baik, berdasarkan perspektif pengelolaan ADD yang dilakukan oleh Pemerintah Desa mengikuti aturan petunjuk teknis yang

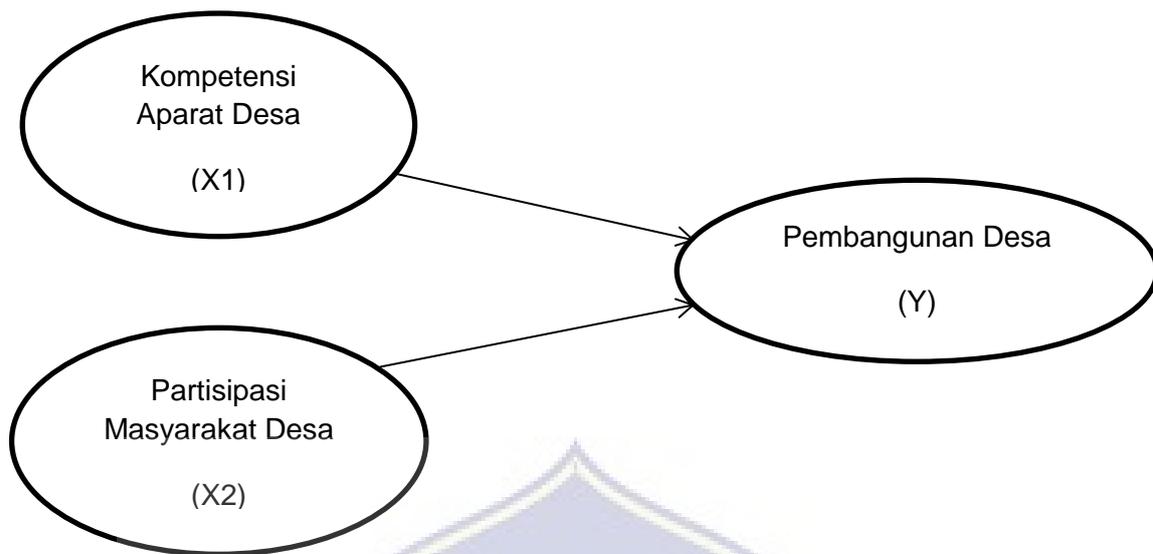
				diatur dalam undang-undang.
4	Tikollah, M. R., & A Ngampo, M. Y. (2018).	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Kecamatan Mare Kabupaten Bone	Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif-komparatif dengan persentase indeks kesesuaian kasar (IKK).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ADD yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dengan 63 indikator di Kecamatan Mare Kabupaten Bone telah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
5	Tahir, M., Anwar, A., & Dinakhir, S. (2019).	Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Desa Bululoe Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif, observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dana Desa di Desa Bululoe Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto belum sesuai dengan Permendagri nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa dan pengelolaan keuangan desa.
6	Shuha, K. (2018).	Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa-Desa Selingkungan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengurai data secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumen dan arsip dengan menggunakan teknik analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan : (1) Perencanaan telah sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Sedangkan Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban tidak sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. (2) Faktor penghambat dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Lubuk Alung yaitu, sumber daya

			kualitatif.	manusia, keterlambatan pelaporan, perubahan APBDesa, internet dan pemahaman masyarakat. (3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu, pengembangan sistem seleksi perangkat nagari, meningkat tingkat pendidikan, dan pelatihan.
7	Sulistiyosupami Wahyu Sulistyowati (2018)	Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa (add) terhadap pembangunan desa	Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat pada Pengelolaan Alokasi Dana Desamemiliki pengaruh terhadap Pembangunan Desa.
8	Maju siregar (2020)	Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat Dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan desa (studi kasus di desa paluh manis, kecamatan gebang, kabupaten langkat)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, dan jumlah sampel yang diperoleh adalah 36 orang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji t atau uji parsial akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pembangunan desa, berdasarkan uji f simultan menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan
9	M. Rimawan*, fenny ariyani (2019)	Pengaruh alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan	Metode analisis data yang digunakan adalah sem-pls dengan	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks

		manusia serta kemiskinan di kabupaten bima	bantuan alat uji statistik menggunakan warp pls 3.0.	pembangunan manusia sedangkan alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Sehingga diharapkan kepada pemerintah desa lebih meningkatkan program pemberdayaan masyarakat untuk pengentasan kemiskinan
10	Lutfhi nur fahri (2019)	Pengaruh pelaksanaan kebijakan dana desa terhadap manajemen keuangan desa dalam meningkatkan efektivitas program pembangunan desa	Metoda analisis yang digunakan dalam pembahasan topik utama menggunakan model analisis causal effectual dengan meninjau hubungan rasional yang menganalisa hubungan sebab akibat antara pelaksanaan kebijakan dana desa, manajemen keuangan desa dan efektivitas program pembangunan desa	Hasil pembahasan menunjukan bahwa pelaksanaan kebijakan dana desa berpengaruh secara nyata dan positif terhadap manajemen keuangan desa dan efektivitas program pembangunan desa

C. Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka pikir yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian. Maka kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dari bagan diatas menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara Kompetensi Aparat Desa terhadap Pembangunan Desa. Dimana Aparat Desa bertugas mengelola dan memanfaatkan Alokasi Dana Desa (ADD) yang telah dianggarkan dan diberikan pemerintah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk memaksimalkan Pembangunan Desa dari segala bidang kehidupan masyarakat desa. Kemudian partisipasi masyarakat juga mengambil peran penting dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Desa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan tujuan penelitian maka hipotesis yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pembangunan Desa

Kompetensi aparat Desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dalam pembangunan desa yaitu kompetensi aparat desa. Aparat desa merupakan pemegang kendali dalam

pembangunan di wilayah Desa. Oleh karena itu Kepala Desa beserta Perangkat Desa merupakan penanggung jawab atas jalannya roda pemerintahan dan roda pembangunan. Sehingga untuk meningkatkan pengelolaan dana desa diperlukan adanya aparatur desa dan maju mundurnya pembangunan di Desa tergantung dari kinerja Perangkat Desa dalam mempengaruhi masyarakatnya untuk turut serta di dalam pembangunan.

Pada penelitian yang dilakukan Tarjo (2019), "Pengaruh kompetensi aparat desa dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas dana desa (Studi pada desa Muara Nitro Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo) dengan hasil penelitian bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa. Berdasarkan pernyataan diatas maka disimpulkan hipotesis untuk variabel aparat desa sebagai berikut :

H1 : Kompetensi Aparat Desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa

2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa

Partisipasi masyarakat ini sangat menentukan suatu perencanaan atau program-program yang ada di desa, keberhasilan suatu program tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, berikut keikutsertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam perencanaan atau program, agar program berjalan dengan semestinya. Oleh karena itu, Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pembangunan desa, Keikutsertaan masyarakat dalam program pembangunan desa merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan alokasi dana desa untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian Kartika (2012), meneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di desa Tegeswetan dan desa Jangkrikan Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo, dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa masyarakat desa berinisiatif besar untuk berkontribusi dalam pengelolaan alokasi dana desa dan terlibat dalam membangun desa untuk memajukan pembangunan desa. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Simanullang et al. (2013) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Tingkat Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan melalui program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan (PNPM-MP) di Kecamatan Laguboti Toba Samosir dan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel Pengaruh partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pelaksanaan pembangunan program PNPM.

Keterlibatan aktif atau partisipasi masyarakat dapat berarti dalam proses penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa.

H2 : Partisipasi Masyarakat Desa berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksplanatori research. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang berupa statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Dengan penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Partisipasi Masyarakat Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap pembangunan desa. Penelitian ini bersifat kausal komparatif yang menghubungkan penyebab ataupun alasan dengan dua variabel atau lebih dan membandingkan hasil penelitian terdahulu serta menguji teori.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek Penelitian ini masyarakat Desa Tabbinjai, Kabupaten Gowa, yang diwakili oleh aparat desa, RT/RW, kader-kader, dan masyarakat desa Tabbinjai. Desa ini masih termasuk desa terpencil yang jauh dari kota dan masih jarang diteliti. Waktu penelitian dari rentang waktu dari bulan September sampai dengan bulan Oktober 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner yang akan disebar ke responden atau objek penelitian. Sumber data yang diperoleh penulis untuk

penelitian ini murni dari aparatur atau pengelola desa dan masyarakat desa Tabbinjai dengan cara menyebarkan kuesioner tentang pengelolaan keuangan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa tabbinjai kabupaten gowa.

Data primer yang didapatkan dari kuesioner akan dikonversi menjadi data kuantitatif yakni berupa bilangan atau angka, yang akan diproses dalam sistem untuk diteliti lebih lanjut. Sumber data ini didapatkan dari responden yang terdiri dari aparat desa, RT/RW, kader-kader, dan masyarakat desa Tabbinjai.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi tidak hanya sekedar orang, objek dan yang lainnya dapat menjadi sebuah populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lapisan masyarakat Desa Tabbinjai

Menurut Sugiyono (2017: 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang dalam penelitian ini akan disebarkan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan teknik nonprobability sampling yaitu sampling kuota. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan sampling kuota adalah teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (Sujarweni dalam 20

Firmansyah, 2020). Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditetapkan secara sampling kuota sebanyak 120 responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Aparat desa, RT/RW, Kader-kader, dan masyarakat desa Tabbinjai dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan
2. Berusia minimal 17 tahun
3. Terlibat aktif dalam pembangunan Desa Tabbinjai melalui kegiatan musyawarah, gotong royong dan kegiatan-kegiatan desa

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini sesuai variabel yang diteliti yaitu dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan hasil dari pertanyaan atau pernyataan yang disusun oleh peneliti secara tertulis dalam rangka mendapatkan informasi dan data dari responden selaku objek penelitian yang biasanya dalam penelitian kuantitatif berupa angka. Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala Likert, skala Likert sebagai alat mengukur, persepsi, pendapat seseorang atau sekelompok orang berkaitan dengan sebuah permasalahan sosial.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang berada dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasan terkait dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Terikat (Dependen) Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2017: 59). Pada penelitian ini, variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah:

- a) Pembangunan Desa (Y) Pembangunan desa merupakan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa. Indikator pembangunan desa dalam penelitian ini mengacu pada Islamiyah (2018) yaitu, bidang perencanaan pembangunan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang evaluasi / monitoring, bidang pemanfaatan hasil pembangunan desa. Dalam penelitian ini, menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran data. Skala likert terdiri atas 5 angka penilaian yaitu (1). Sangat tidak setuju, (2). Tidak setuju, (3). Netral, (4). Setuju, dan (5). Sangat setuju.

Tabel 3. 1 Pembangunan Desa

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kuesioner
Kejujuran dan hukum	<ul style="list-style-type: none"> - Kejujuran dan keterbukaan informasi - Kepatuhan dalam pelaporan 	Skala <i>likert</i>	7
Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian prosedur - Kecukupan informasi - Ketepatan penyampaian laporan 	Skala <i>likert</i>	1,2,3,4,5,6

2. Variabel Bebas (Independen) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atas perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2017: 39). Pada penelitian ini, variabel bebas (independen) yang digunakan adalah:

- a) Kompetensi Aparat Desa (X1)

Transparansi merupakan keterbukaan dan kejujuran dari aparatur desa dalam mengelola dana desa demi pembangunan desa. Indikator transparansi dalam penelitian ini sesuai Setyaningrum (2017) adalah ada tidaknya kerangka

kerja hukum bagi transparansi, adanya akses masyarakat terhadap transparansi 21 anggaran, adanya audit yang independen dan efektif dan adanya keterlibatan masyarakat.

Tabel 3. 2 Operasional variabel kompetensi aparat desa

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kuesioner
Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	- Pengetahuan - Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan	Skala <i>likert</i>	1,2
Kemampuan (<i>Skill</i>)	- Keahlian teknis - Kemampuan mencari solusi	Skala <i>likert</i>	3,4
Sikap (<i>Attitude</i>)	- Inisiatif dalam bekerja - Keramahan dan kesopanan	Skala <i>likert</i>	5,6

b) Partisipasi Masyarakat Desa (X2)

Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif masyarakat dapat juga terlibat dalam proses penentuan arah, strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah desa. Menurut Slamet (dalam Suryono 2001:124) partisipasi masyarakat dalam pembangunan diartikan sebagai ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut serta memanfaatkan dan ikut menikmati hasil-hasil pembangunan.

Tabel 3. 3 Operasional variabel partisipasi masyarakat

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kuesioner
Partisipasi	- Keaktifan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan	Skala <i>likert</i>	1,2,3,4
Pengawasan	- Adanya pengawasan dari masyarakat	Skala <i>likert</i>	5,6

G. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan salah satu analisis statistik dengan tujuan untuk menganalisis data melalui deskripsi atau gambaran data dari proses pengumpulan data sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi atau data variabel yang didapat dari kuesioner secara umum. Penelitian ini menggunakan sistem SPSS untuk menganalisis uji deskriptif.

2. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik yang akan dianalisis dengan bantuan analisis SPSS 22.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan (validitas) suatu item pertanyaan dalam kuesioner. Kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan kuisisioner mampu untuk menghasilkan sesuatu yang akan diukur. Pengukuran tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mencari korelasi antara butir skor pertanyaan dan total skor konstruk. Pengujian validitas dapat pula dilakukan melalui perhitungan nilai r hitung. Syaratnya, jika nilai tiap faktor memiliki nilai r hitung $> r$ tabel maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat, sehingga instrument tersebut bisa dikatakan valid. Sebaliknya apabila nilai r hitung $< r$ tabel maka dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel X1 dengan Y dan X2 dengan Y. Pengujian reliabilitas dianalisis dengan menggunakan teknik dari Cronbach yaitu Cronbach's Alpha yang terdapat pada program SPSS. Menurut Imam Ghozali (2018: 48), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis menggunakan regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Dimana uji asumsi klasik merupakan asumsi pengujian yang mendasari analisis regresi. Asumsi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan penting pada pengujian signifikan koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Dasar analisis untuk menentukan kenormalan data dapat diukur melalui angka probabilitasnya (Asymtotic Significance), yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi normal.
2. Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak berdistribusi secara normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi (hubungan) antara variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Model

regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi multikoleniaritas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikoleniaritas dalam sebuah model adalah dengan menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factors (VIF). Jika nilai nilai tolerance < 10 maka menunjukkan adanya gejala multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali, (2018:139) menjelaskan, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedestisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah alat multivariate yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas (independent variable) terhadap satu variabel terikat (dependent variable). Model regresi berganda merupakan persamaan yang menunjukkan arah pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pembangunan Desa

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Aparat Desa

X2 = Partisipasi Masyarakat Desa

e = Error (tingkat kesalahan)

H. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2018: 97), koefisien determinasi dapat digarisbesarkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi (R²) bernilai antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R² yang paling mendekati angka 1 menunjukkan variabel yang dominan dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat. Artinya, variabel-variabel bebas dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

b. Uji t (t-test)

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui atau pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Aparat Desa (X1), Partisipasi Masyarakat Desa (X2) alokasi pengelolaan

dana desa terhadap Pembangunan Desa (Y). Kriteria Pengujian dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Aparat Desa (X1) dan Partisipasi Masyarakat Desa (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa Tabbinjai (Y).
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Aparat Desa (X1), Partisipasi Masyarakat Desa (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa Tabbinjai (Y).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kecamatan Tombolo Pao

Tombolo Pao merupakan kecamatan yang ada di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Kecamatan Tombolo Pao terbentuk dari hasil pemekaran Kecamatan Tinggimoncong pada tahun 1998. Wilayah Kecamatan Tombolo Pao berbatasan dengan Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai di sebelah Utara. Kecamatan Bonto Cani di Kabupaten Bone dan Kecamatan Tanralili di Kabupaten Maros sebelah barat, serta Kecamatan Tinggimoncong di sebelah selatan.

Kecamatan Tombolo Pao terdiri dari 8 desa dan 1 kelurahan, yaitu Desa Kanreapia, Desa Tonasa, Desa Tabbinjai, Desa Pao, Desa Mamampang, Desa Erelembang, Desa Bolaromang, Desa Balassuka, dan Kelurahan Tamaona. Mayoritas penduduk Kecamatan Tombolo Pao berprofesi sebagai petani, hal ini disebabkan letak geografis yang berada di bawah kaki Gunung Bawakaraeng.

2. Gambaran Umum Desa Tabbinjai

a. Sejarah Desa Tabbinjai

Secara historis, Tabbinjai berasal dari dua kosa kata "*tabbing*" yang berarti tebing, dan "*jai*" yang berarti banyak. Jadi tabbinjai dapat diartikan sebagai wilayah yang memiliki banyak tebing. Hal ini disebabkan karena kondisi dan geologis wilayahnya yang mayoritas berada di pegunungan. Menurut Burhan Daeng Tompo yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Desa, sekitar tahun 1961-an. Sebelum menjadi Desa Tabbinjai, pada awal mulanya daerah tersebut bernama Gallarrang yang terdiri dari : Gallarang Suka dipimpin oleh Pallao

Panja, Gallarang Balassuka yang dipimpin oleh Saeba Lebang dan Gallarang Mamampang yang dipimpin oleh Musa yang dinaungi oleh Distrik Pao yang setingkat Kepala Wilayah Kecamatan.

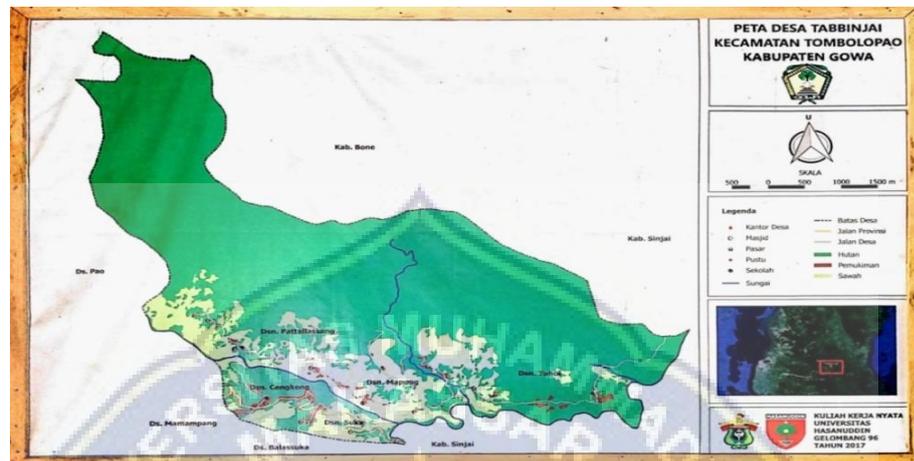
Pada Tahun 1961 ketiga Gallarang ini bergabung menjadi satu dan berubah menjadi dua desa, yaitu Desa Bontokarama yang dijabat oleh Burhan Daeng Tompo dan Desa Bonto lebang yang dijabat oleh saeba balang. Desa Bonto Karama terdiri atas tiga wilayah, yaitu Tabbinjai, Mamampang, dan Balassuka. Begitu juga dengan Bontolebang terdiri atas tiga wilayah yaitu Kanreapia, Bolaromang, dan Pakkeng.

Pada tahun 1965 seiring dengan peralihan nama Distrik Pao menjadi nama Kecamatan Tinggimoncong, maka Desa Bontokarama dan Desa Bontolebang disatukan menjadi Desa Tabbinjai. Menurut Saeba Lebang dan Burhan Daeng Tompo bersama beberapa tokoh masyarakat Desa Tabbinjai lainnya, bahwa sekitar tahun 1965, Desa Tabbinjai yang meliputi Tabbinjai, Balassuka, Mamampang, Kanreapia dan Bolaromang dipimpin oleh seorang Kepala Desa Bernama Najamuddin. Kemudian digantikan oleh Pak Habibu. Setelah Habibu menjabat Sebagai Kepala Desa, Najamuddin kembali berhasil masuk menjadi pejabat sementara di Desa Tabbinjai.

Pada tahun 1972 Najamuddin dan Syarifuddin masuk menjadi calon Kepala Desa Tabbinjai, dan berhasil dimenangkan oleh Najamauddin. Setelah memerintah selama beberapa tahun, Najamuddin dimutasikan oleh Pemda Gowa dan digantikan oleh Baso Rani Daeng Sitonra yakni pada tahun 1990. Setelah Baso Rani Daeng Sitonra menjabat selama 1 tahun, maka pada tahun 1991 diadakan pemilihan Kepala Desa kembali antara Baso Rani Daeng Sitonra dengan A. Natsir, dan dimenangkan oleh Baso Rani Daeng Sitonra. Kemudian pada tahun 2001 sampai tahun 2013, Kepala Desa Tabbinjai dijabat oleh Bapak

Drs. Tahir Lelo. Kemudian pada tahun 2013 Kepala Desa Tabbinjai dijabat oleh Zubair hingga sekarang.

1) Kondisi dan Ciri Geologis Wilayah



Gambar 4. 1 Kondisi dan Ciri Geologis Wilayah

Wilayah Desa Tabbinjai secara umum mempunyai kondisi geologis berupa daerah pegunungan dengan hamparan pesawahan yang dijadikan sebagai mata pencaharian utama penduduk, didominasi oleh jenis pohon pinus, rotan, aren dan berbagai jenis tanaman kayu lainnya yang banyak menghasilkan getah pinus dan industri rumah tangga pembuat gula aren. Selain hutan, Desa Tabbinjai merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS) di daerah hulu Bone yang menjadi sumber Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Dusun Mapung dan hulu Sungai Bawakaraeng. Sungai Biringmamingko yang menjadi batas antara Desa Tabbinjai dengan Kabupaten Sinjai di sebelah timur. Secara umum, kondisi tanah di Desa Tabbinjai memiliki tanah yang gembur dan subur, sehingga hampir semua jenis tanaman dapat tumbuh baik, yakni dapat berupa palawija, cengkeh, maupun tanaman jangka panjang.

2) Letak Geografis Desa Tabbinjai

Desa Tabbinjai secara geografis berada pada ketinggian kurang lebih 500-800 mdpl, dengan keadaan curah hujan rata-rata 135 hari sampai dengan 160 hari, serta suhu rata-rata pertahun adalah 20-30 Celcius.

Secara administrasi, Desa Tabbinjai terletak di wilayah Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Wilayah Desa Tabbinjai secara administrasi dibatasi oleh wilayah kabupaten dan desa tetangga.

a) Demografi / batas desa

- (1) Di sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Bone
- (2) Di sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Balassuka
- (3) Di sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Mamampang
- (4) Di sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Sinjai

b) Jarak dari Ibu Kota Kecamatan 8 km

- (1) Ibu Kota Kabupaten 90 km
- (2) Ibu Kota Provinsi 102 km

3) Demografis dan Kependudukan

Berdasarkan data administrasi pemerintahan Desa Tabbinjai, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi dengan jumlah total 3.028 jiwa. Dengan perincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.441 jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan 1.587 jiwa.

Tabel. 4.1
Data Penduduk Desa Tabbinjai

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	1.441	49,7 %
2	Perempuan	1.587	50,3 %
Total		3.028	100 %

Sumber data : RPJM Desa Tabbinjai Tahun 2017

Tabel. 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur
Desa Tabbinjai

No.	Umur	L	P	Jumlah	Presentase (%)
1	0 – 1 Tahun	28	30	58	2,0 %
2	1 – 4 Tahun	118	102	220	7,6 %
3	5 – 6 Tahun	52	46	98	3,4 %
4	7 – 15 Tahun	315	363	678	21,6 %
5	16 – 21 Tahun	124	223	347	8,5 %
6	22 – 59 Tahun	704	722	1.426	49,4 %
7	60 Tahun ke atas	100	101	201	7,5 %
Jumlah		1.441	1.587	3.028	100 %

Sumber data : RPJM Desa Tabbinjai Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan golongan 22-59 tahun menunjukkan angka yang lebih besar sekitar 49,4 % atau setara dengan 1.426 jiwa, jika dibandingkan dengan golongan umur yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia ini, mereka produktif untuk bekerja dan menghasilkan pekerjaan.

4) Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat Desa Tabbinjai secara umum teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian seperti petani, buruh tani, pedagang, karyawan swasta, pedagang, wirausaha/jualan, PNS/TNI, pensiunan, biro jasa, pertukangan, sopir, dan tukang ojek. Seperti pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Desa Tabbinjai

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase dari Jumlah Penduduk (%)
1	PNS	7	0,21 %
2	Polri	-	0 %
3	TNI	1	0,03
4	Pensiunan/LVRI	8	0,24 %
5	Pedagang	47	1,41 %
6	Petani	636	19,08 %
7	Pertukangan	49	1,47 %
8	Wirausaha/Jualan	49	1,47 %
9	Peternak	1	0,03 %
10	Sopir	20	0,60 %
11	Perbengkelan	4	0,12 %
12	Jasa	15	0,45 %
13	Ojek	12	0,36 %
14	Buruh	8	0,24 %
15	Karyawan Swasta	3	0,09 %
	Jumlah	857	25,80 %

Sumber data : Hasil Sensus (KPM) Desa Tabbinjai 2017

Berdasarkan tabulasi data tersebut teridentifikasi di desa Tabbinjai jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian 29,9% dari jumlah penduduk secara keseluruhan. Kehidupannya tergantung disektor pertanian, petani 21,91% dan pertukangan sama posisinya dengan wiraswasta/ jualan 1,69% dari total jumlah penduduk.

Terbanyak pertama penduduk bermata pencaharian adalah petani 21,91% sedangkan pertukangan dan wiraswasta/ jualan menempati urutan kedua yaitu sebesar 1,69% dari jumlah total penduduk. Sementara urutan ketiga berada pada sector perdagangan sebanyak 1,62% dan mempunyai persentase terkecil peternak dan TNI yaitu 0,3% dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan. Dengan demikian dari Desa Tabbinjai memiliki alternative pekerjaan selain bertani yaitu pertukangan dan wiraswasta.

B. Hasil Penelitian

a. Distribusi jawaban Responden Aparat Desa

Tabel 4. 4 Dsitribusi Jawaban Responden Kompetensi Aparat Desa

Item	STS		TS		N		S		SS		Frekuensi	Presentase	Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X1.1	17	14,2	12	10,0	21	17,5	36	30,0	34	28,3	120	100	3,48
X1.2	14	11,7	7	5,8	25	20,8	30	25,0	44	36,7	120	100	3,69
X1.3	14	11,7	13	10,8	27	22,5	32	26,7	34	28,3	120	100	3,49
X1.4	23	19,2	12	10,0	18	15,0	33	27,5	34	28,3	120	100	3,36
X1.5	23	19,2	16	13,3	19	15,8	35	29,2	27	22,5	120	100	3,23
X1.6	26	21,7	15	12,5	23	19,2	36	30,0	20	16,7	120	100	3,08

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan table 4. 4 menunjukkan bahwa item yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi adalah item nomor 2 yaitu “Saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penyusun laporan keuangan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa item tersebut merupakan item yang paling baik pada variabel aparat desa. Hal tersebut dimungkinkan mengingat mayoritas responden merupakan usia produktif dan berpengalaman (25 – 35 Tahun) sehingga mereka cukup memahami bagaimana pentingnya fungsi serta tugas pokok penyusun laporan keuangan yang baik dalam mengelola dana desa untuk pembangunan desa.

b. Distribusi jawaban Respoden Partisipasi Masyarakat Desa

Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Partisipasi Masyarakat Desa

Item	STS		TS		N		S		SS		Frekuensi	Presentase	Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X2.1	17	14,2	10	8,3	41	34,2	35	29,2	17	14,2	120	100	3,21
X2.2	15	12,5	18	15,0	39	32,5	31	25,8	17	14,2	120	100	3,14
X2.3	18	15,0	13	10,8	36	30,0	29	24,2	24	20,0	120	100	3,23
X2.4	17	14,2	11	9,2	44	36,7	24	20,0	24	20,0	120	100	3,23
X2.5	17	14,2	13	10,8	42	35,0	31	25,8	17	14,2	120	100	3,15
X2.6	17	14,2	11	9,2	45	37,5	30	25,0	17	14,2	120	100	3,16

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa item yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi adalah item nomor 3 dan 4 dengan frekuensi dominan pada

pilihan sangat setuju dan setuju dengan pernyataan “Apakah masyarakat diberi kesempatan untuk mengelola keuangan desa termasuk alokasi dana desa

c. Distribusi jawaban Respoden Pembangunan Desa

Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Pembangunan Desa

Item	STS		TS		N		S		SS		Frekuensi	Presentase	Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Y.1	19	15,8	15	12,5	35	29,2	31	25,8	20	16,7	120	100	3,15
Y.2	29	24,2	19	15,8	28	23,3	24	20,0	20	16,7	120	100	2,89
Y.3	23	19,2	19	15,8	35	29,2	22	18,3	21	17,5	120	100	2,99
Y.4	17	14,2	13	10,8	41	34,2	28	23,3	21	17,5	120	100	3,19
Y.5	3	2,5	11	9,2	31	25,8	35	29,2	40	33,3	120	100	3,82
Y.6	1	0,8	15	12,5	39	32,5	34	28,3	31	25,8	120	100	3,66
Y.7	2	1,7	10	8,3	58	48,3	25	20,8	25	20,8	120	100	3,51

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa item nomor 5 merupakan item yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi yaitu “Masyarakat mengetahui semua perencanaan pembangunan” yang didominasi dengan pilihan sangat setuju sebanyak 40 frekuensi dengan persentase 33,3. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa telah menjalankan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam pembangunan desa.

d. Klasifikasi Responden

Tabel 4.7 Klasifikasi Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	61	50.8	50.8	50.8
	PEREMPUAN	59	49.2	49.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Berdasarkan table 4.7, bahwa dari 120 orang yang menjadi responden pada penelitian ini diketahui berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 61 orang dengan persentasi 50,8%, dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang dengan persentase 49,2%.

Tabel 4.8 Klasifikasi Usia Responden

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 Tahun	15	12.5	12.5	12.5
	25-35 Tahun	59	49.2	49.2	61.7
	36-45 Tahun	20	16.7	16.7	78.3
	46-55 Tahun	15	12.5	12.5	90.8
	>55 Tahun	11	9.2	9.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Berdasarkan table 4.8, menunjukkan bahwa usia rata-rata yang menjadi responden pada penelitian ini adalah usia 25 – 35 tahun dengan jumlah 59 orang dan persentase 49,2%.

Tabel 4.9 Klasifikasi Pendidikan Terakhir Responden

PENDIDIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	56	46.7	46.7	46.7
	D3	6	5.0	5.0	51.7
	S1	52	43.3	43.3	95.0
	Lainnya	6	5.0	5.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Pada table 4.9 dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendidikan terakhir dari 120 orang responden pada penelitian ini adalah SMA dengan jumlah 56 orang dan persentase 46,7%.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam suatu penelitian. Tujuan digunakannya statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan penjelasan secara umum mengenai masalah yang dianalisa agar pembaca lebih mudah untuk memahaminya. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata – rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Aparat Desa	120	8	30	20.33	5.477
Partisipasi Masyarakat Desa	120	8	28	19.21	5.388
Pembangunan Desa	120	13	33	23.21	5.100
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Data Diolah 2023

Dalam tabel 4.10 diketahui skor terendah dari jawaban responden untuk variabel aparat desa adalah 8 dan skor tertinggi dari jawaban responden adalah 30, sehingga rata-rata total jumlah skor jawaban kompetensi aparatur adalah

20.33, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden cukup mengerti dan memahami tentang aparat desa berkaitan dengan pembangunan desa.

Hasil pengujian statistik, diketahui bahwa variabel partisipasi masyarakat desa memiliki skor terendah sebesar 8 dan skor tertinggi 28 sehingga menghasilkan rata-rata total jumlah skor jawaban adalah 19,21, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden cukup mengerti dan memahami tentang variabel partisipasi masyarakat desa.

Dalam tabel 4.10 diketahui bahwa skor terendah dari jawaban responden untuk pembangunan desa adalah 13 dan skor tertinggi adalah 33 dengan rata-rata total jumlah skor jawaban pembangunan desa adalah 23,21, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan bahwa pembangunan desa di Desa Tabbinjai adalah baik.

2. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang tidak diketahui. Uji validitas yang digunakan adalah dengan melakukan korelasi bilvariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Suatu indikator pertanyaan dikatakan valid apabila korelasi antara masing-masing indikator menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam uji validitas, kriteria suatu nilai dapat dikatakan valid adalah apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Pada pengujian ini diketahui bahwa $n=120$ dan nilai 5%, maka diketahui nilai r tabel adalah (0,1779). Nilai setiap

item dapat dikatakan valid bila lebih besar dari (0,1779). Ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. 11 Uji Validitas Variabel Kompetensi Aparat Desa

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompetensi Aparat Desa	AD1	0,699	0,179	VALID
	AD2	0,742	0,179	VALID
	AD3	0,767	0,179	VALID
	AD4	0,556	0,179	VALID
	AD5	0,514	0,179	VALID
	AD6	0,684	0,179	VALID

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas variabel aparat desa, maka seluruh item pernyataan aparat desa dalam instrumen penelitian yang sudah dilakukan dinyatakan valid karena nilai r hitung setiap item pada tabel diatas lebih besar dari rtabel. Dengan nilai rtabel 0,179.

Tabel 4. 12 Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat Desa

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Partisipasi Masyarakat Desa	PMD1	0,756	0,179	VALID
	PMD2	0,701	0,179	VALID
	PMD3	0,646	0,179	VALID
	PMD4	0,677	0,179	VALID
	PMD5	0,779	0,179	VALID
	PMD6	0,796	0,179	VALID

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji validitas variabel partisipasi masyarakat desa, maka seluruh item pernyataan partisipasi masyarakat dalam instrumen penelitian yang sudah dilakukan dinyatakan valid. Karena nilai r hitung setiap item pada tabel diatas lebih besar dari rtabel 0,179.

Tabel 4. 13 Uji Validitas Variabel Pembangunan Desa

Variabel	Item	r hitung	r tabel	keterangan
Pembangunan Desa	PD1	0,715	0,179	VALID
	PD2	0,760	0,179	VALID
	PD3	0,776	0,179	VALID
	PD4	0,615	0,179	VALID
	PD5	0,356	0,179	VALID
	PD6	0,428	0,179	VALID
	PD7	0,471	0,179	VALID

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji validitas variabel pembangunan desa, maka seluruh item pernyataan akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam instrumen penelitian yang sudah dilakukan dinyatakan valid. Dari penjelasan yang sudah ditampilkan, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada dinyatakan valid karena seluruh nilai r hitung dari setiap item lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,179.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Indikator untuk uji reliabilitas adalah Cronbach Alpha, apabila nilai Cronbach Alpha > 0,6 menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel.

Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Kompetensi Aparat desa	0,737	0,6	Reliabel
Partisipasi Masyarakat Desa	0,819	0,6	Reliabel
Pembangunan Desa	0,702	0,6	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2023

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil dari pengujian normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS 22 dan dari hasil pengujian tersebut diperoleh hasil bahwa uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas.

Tabel 4.15 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardizes Residual
N		120
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.55070052
Most Extreme Difference	Absolute	.055
	Positive	.054
	Negative	-0.55
Test Statistic		.055
Asymp Sig (2-tailed)		.200

Sumber : Data Diolah 2023

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,200, hasil ini lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan data yang diambil berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukannya adanya korelasi antar variabel bebas. Berdasarkan hasil pengujian uji multikolinearitas dengan menggunakan SPSS 22, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi Aparat Desa	0,763	1,311
	Partisipasi Masyarakat Desa	0,763	1,311

Sumber: Data Diolah 2023

Dari tabel 4.16 hasil pengujian multikolinearitas diketahui bahwa nilai output VIF aparat desa yaitu 1,311 dan VIF partisipasi masyarakat yaitu 1,311. Kedua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10, maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan SPSS 22 dengan metode Glejser memberikan hasil informasi yaitu bahwa nilai signifikan kedua variabel bebas (aparat desa dan partisipasi masyarakat desa) lebih besar dari 0,05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengujian uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. 17 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.535	1.682		1.507	.135
	Kompetensi Aparat Desa	-.057	.049	-.110	-1.094	.276
	Partisipasi Masyarakat Desa	.107	.049	.208	2.266	.070

Sumber : Data Diolah 2023

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 22, hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 18 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.863	3.044		6.853	.000
	Kompetensi Aparat Desa	-.177	.088	-.190	-2.007	.047
	Partisipasi Masyarakat Desa	.310	.089	.328	3.471	.001

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah

$$Y = 20,863 - 0,177 X_1 + 0,310 X_2$$

Berdasarkan tabel menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 20,863, sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel kompetensi aparat desa (x1) adalah -0,177 dan nilai koefisien regresi untuk variabel partisipasi masyarakat desa (X2) adalah 0,310

5. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinan atau uji R-Square digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen (variabel terikat).

Tabel 4. 19 Koefisien Determinan (UJI R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.190	4.589
a. Predictors: (Constant), TOT_X2, TOT_X1				

Sumber : Data Diolah 2023

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R²) adalah 0,204 artinya 20,4 persen dari variabel bebas (kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat desa) dapat menerangkan variabel terikat (pembangunan desa), sedangkan sisanya diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b) Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing — masing variabel bebas yaitu kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat terhadap variabel terikat yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa. Untuk mengetahui pengaruh tersebut menggunakan cara membandingkan antara nilai thitung dengan ttabel dengan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4. 20 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.737	2.434		6.876	.000
1 Kompetensi Aparat Desa	.139	.029	.382	4.764	.000
Partisipasi Masyarakat Desa	.694	.091	.613	7.655	.000

Sumber : Data Diolah 2023

a. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui nilai thitung adalah sebesar 4.764 dan ttabel adalah 1,6787 dengan signifikan 0,000. Dari perhitungan ini maka dapat dinyatakan bahwa thitung > ttabel. Artinya aparat desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Dari hasil ini berarti aparat desa yang berkompeten maka akan semakin baik pembangunan desa dan sebaliknya

jika semakin rendah kompeten aparat desa maka semakin rendah pembangunan desa.

b. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa

Diketahui nilai thitung sebesar 7.655 sedangkan nilai ttabel adalah sebesar 1,6787. Dari perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel. Artinya partisipasi masyarakat desa memiliki pengaruh positif terhadap pembangunan desa. Dari hasil ini berarti semakin tinggi partisipasi dari masyarakat desa semakin baik pula pembangunan desa dan sebaliknya jika semakin rendah partisipasi masyarakat desa semakin rendah pula pembangunan desa.

C. Pembahasan

1. Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pembangunan Desa

Pada penelitian ini menunjukkan kompetensi aparat desa pengelola dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa semakin tingginya tingkat kemampuan pada aparat desa maka akan meningkat pula pengelolaan dana desa untuk pembangunan desa. Aparat desa yang berkompeten tinggi akan mampu mengelola dana desa dengan baik. Maksimalnya kinerja aparat desa dapat berasal dari tingkat pendidikan dan juga dibentuk melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk melatih aparat desa dalam pengelolaan dana desa. Melalui upaya ini maka aparat desa akan meningkat dan mempengaruhi pembangunan desa. Demikian pula hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik aparat desa maka akan baik pula tingkat pembangunan desa yang dibuktikan dengan laporan pertanggungjawaban bersih

dan melaporkan yang sebenarnya serta dapat memberikan informasi kepada masyarakat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mada dkk (2017), Ladasape (2019) dan Tarjo (2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi kompetensi aparatur desa maka akan semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa. Moralitas terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

2. Partisipasi Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa

Pada penelitian ini partisipasi masyarakat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Artinya partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Artinya partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan dana desa maka semakin meningkat pula pembangunan desa, sebaliknya semakin rendah partisipasi masyarakat maka pembangunan desa semakin menurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiawaty (2019) dan Julianto dan Dewi (2019) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil pengujian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mada dkk (2019) bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan dana desa maka pengelolaan dana desa akan semakin akuntabel. Melibatkan masyarakat dalam dalam program pembangunan desa menjadi kunci keberhasilan pengelolaan dana desa, keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pengawasan.

3. Kompetensi Aparat Desa dan Partisipasi Masyarakat Desa berpengaruh secara signifikan terhadap Pembangunan Desa.

Pada pengujian variabel kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat desa dapat diartikan bahwa kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat desa berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu pembangunan desa. Nilai signifikansi variabel dependen mempunyai pengaruh terhadap variabel independent yang bermakna bahwa keberhasilan pengelolaan dana desa di Desa Tabbinjai dapat tercapai bila didukung dengan kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat desa. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat desa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan dana desa guna pembangunan desa.

Hasil pengujian ini sesuai dengan teori *stewardship*. Teori *stewardship* apabila dihubungkan dengan sektor publik menyatakan bahwa tidak ada suatu keadaan situasi para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Berdasarkan teori ini, Widiawaty (2019:12), bahwa manajemen pemerintahan dituntut untuk memberikan pelayanan (bertindak sebagai *steward/pelayan*) bagi kepentingan *principal* yaitu masyarakat dan instansi.

Implikasi teori *stewardship* terhadap penelitian ini yaitu dapat menjelaskan peran penting dari pemerintah desa yakni sebagai desa yang akuntabel. Hal ini diperkuat dengan teori *stewardship* yang dimana agar perusahaan harus menyediakan informasi yang transparan serta selalu taat kepada seluruh peraturan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat tempat pemerintah beroperasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi aparat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa, artinya semakin berkompeten aparatur desa dalam mengelola dana desa maka pembangunan desa semakin meningkat dan akuntabel.
2. Partisipasi masyarakat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa, artinya semakin tinggi partisipasi masyarakat maka semakin meningkat pembangunan desa tersebut.
3. Kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat desa berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa, artinya aparat desa yang berkompeten serta tingginya partisipasi masyarakat maka pembangunan desa semakin akuntabel.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain.

1. Jumlah responden yang hanya 120 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena faktor kejujuran dalam

pengisian pendapat responden dalam kuesioner.

3. Kurangnya fokus dalam mengisi pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner yang disebabkan karena waktu dan kesibukan, sehingga terbuka kemungkinan jawaban yang diberikan responden tidak sepenuhnya benar

C. Saran

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas, untuk dapat meningkatkan pembangunan desa pemerintah desa juga harus meningkatkan kemampuan atau keahlian aparat desa pengelola dana desa dengan mengadakan pelatihan. Pemerintah desa juga harus melibatkan masyarakat dalam pembangunan dan pengambilan kebijakan.
2. Bagi Pemerintah Desa Tabbunjai serta Pemerintah Kabupaten Gowa perlu adanya pendampingan, pengawasan dan pelatihan yang dilakukan secara terus menerus dan berkala demi terciptanya pengelolaan dana desa yang akuntabel.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel penelitian seperti komitmen organisasi, motivasi aparat desa, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi yang akan mempengaruhi pengelolaan dana desa guna pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, D., & Utomo, S. P. (2021). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(3), 32-39.
- Aziiz, Muhammad Nur., dan Sawitri Dwi Prastiti. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana desa". *Jurnal Akuntansi Aktual*. Volume 6, Hal: 280-344.
- Eti, K., & Rahmawati, S. D. (2019). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(3), 120-124.
- Hutami, A. S. S. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 10-19.
- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good goykhance. *Economics Bosowa*, 4(3), 14-28.
- Kehik, B. S., & Mael, M. Y. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani di Desa Usapinot. *Agrimor*, 2(04), 59-62.
- Kurniawan, K. (2021, September). Evaluasi dampak dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa di indonesia. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 3, pp. 513-522).
- Ladasape, Lalita Ivana Maria. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur, dan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa Di Kecamatan Nelle, Kecamatan Koting, Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Malo, A., & Firdausi, F. (2019). Upaya Perencanaan Pembangunan Desa Dalam Bidang Infrastruktur Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 53-58.
- Prasetyowati, I., Purnomo, H., & Ermawati, E. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. *Counting: Journal of Accounting*, 3(1), 55-61.
- Prasetyaningtyas, F. Y. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Karangluhur Kabupaten Wonosobo. *Journal of Public Policy and Management Review*, 7(1), 1-14.
- Rahmah, N. S. (2021). *Peran Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Terhadap Pembangunan Desa Palasa (Studi Kasus Di Desa Palasa*

Kabupaten Sumenep) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

- Rahmah, N. A., & Rismayani, G. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasih Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(2), 55-67.
- Siregar, M. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat). *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(2), 59-59.
- Shuha, K. (2018). Analisis pengelolaan dana desa (studi kasus pada desa-desa selingkungan kecamatan lubuk alung kabupaten padang pariaman). *Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Tangke, M. (2021). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Tikollah, M. R., & A Ngampo, M. Y. (2018). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kecamatan Mare Kabupaten Bone. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEKPEND)*, 1(1), 87-96.
- Tahir, M., Anwar, A., & Dinakhir, S. (2019). *Analisis pengelolaan keuangan dana desa di Desa Bululoe Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Tarjo. 2019. "Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Dana desa (Studi pada Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo". *Jurnal Tata Sejuta*. Volume 5, Hal: 2-16.
- Yesinia, Nur Ida., Norita Citra Yulianti., dan Dania Puspitasari. 2018. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana desa". *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. Volume 10, Hal: 105-112.

LAMPIRAN



Lampiran 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 672/05/C.4-VIII/II/1444/2023 03 Sya'ban 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 23 February 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 530/05/A-2-II/XI/1444/2022 tanggal 28 Nopember 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUH ALAMSYAH PERDANA PUTRA**
 No. Stambuk : **10573 1108118**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Akuntansi**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Tabbinjai Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Februari 2023 s/d 28 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,




Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

02-23

Lampiran 2


PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN TOMBOLOPAO
DESA TABBINJAI
Alamat : Jl.Pendidikan No.01 Cengkong, kode Pos 92174

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/001/TB-Ket

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZUBAIR
Jabatan : Kepala Desa Tabbinjai
Alamat : Cengkong, Desa Tabbinjai

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : MUH ALAMSYAH PERDANA PUTRA
NIM : 105731108118
Fakultas/Jurusan : Ekonomi & Bisnis
Tempat/Tgl.Lahir : Makassar, 31 Oktober 1999
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Diberikan Izin melaksanakan penelitian diwilayah kami di Desa Tabbinjai, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa terhitung mulai tanggal 28 Februari 2023 sampai dengan 28 April 2023 dengan judul Skripsi "**PENGARUH PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA TABBINJAI KABUPATEN GOWA**". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cengkong, 02 Maret 2023
Kepala Desa Tabbinjai,


ZUBAIR

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu

Pejabat/Pegawai Pemerintah Desa

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar,

peneliti :

Nama : **Muh. Alamsyah Perdana Putra**

NIM : **105731108118**

Program Studi : **Akuntansi**

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Tabbinjai Kabupaten Gowa”**

Dengan ini, peneliti mohon partisipasi Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner penelitian ini. Semua jawaban yang dipilih adalah benar. Maka dari itu, peneliti mengharapkan Bapak/Ibu memberikan jawaban sesuai dengan kondisi tempat Bapak/Ibu bekerja. Peneliti sangat menghargai partisipasi Bapak/Ibu sebagai responden dalam penelitian ini. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Mengingat keberhasilan penelitian ini akan sangat bergantung kepada kelengkapan jawaban, dimohon dengan sangat agar Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban dengan lengkap. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah mengisi kuesioner ini.

Makassar, Februari 2023

Hormat saya,

Peneliti

DATA KUESIONER RESPONDEN

1. **No. Responden** :
2. **Nama** :
3. **Jenis Kelamin** : Laki-Laki Perempuan
4. **Usia** : <25 Tahun 25-35 Tahun
 36-45 Tahun 46-55 Tahun
 >55 Tahun
5. **Pendidikan Terakhir** : SMA D-3
 S-1 S-2
 S-3 Lainnya
6. **Jabatan/Pangkat** :
7. **Lama Bekerja di posisi saat Ini** :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER :

Adapun bentuk pengisian kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Kepala Bapak/ Ibu / Saudara (i) diharapkan untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan apa adanya.
2. Berilah (\surd) pada kolom yang tersedia dan pilih salah satu alternatif jawaban paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
3. Semakin tinggi tingkat kesetujuan Bapak/Ibu /Saudara (i) pada pernyataan tersebut maka akan semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.
4. Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban yang dapatv dipilih yaitu sebagai berikut :

Simbol	Kategori	Bobot Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

DAFTAR PERTANYAAN

A. Variabel Independen (X)

1. Kompetensi Aparat Desa (X1) (Nurkhasanah, 2019)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa					
2.	Saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai penyusun laporan keuangan					
3.	Saya sebagai aparat desa melakukan pembukuan mendasar pada standar Akuntansi Pemerintah (SAP)					
4.	Saya sering mengikuti pelatihan teknis untuk meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan					
5.	Saya sebagai aparat desa mempunyai inisiatif untuk mengerjakan pekerjaan yang ada					
6.	Saya Selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai					

2. Partisipasi Masyarakat Desa (X2)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Apakah masyarakat ikut berpartisipasi dalam memberikan pandangan ataupun usulan terhadap alokasi dana desa					
2.	Apakah masyarakat ikut terlibat dalam mengembangkan tujuan dan program alokasi dana desa					
3.	Apakah masyarakat diberi kesempatan untuk mengelola keuangan desa termasuk alokasi dana desa					
4.	Apakah masyarakat desa Tabbinjai mengetahui dengan mudah kegunaan anggaran alokasi dana desa dan program yang direncanakan					
5.	Apakah masyarakat desa Tabbinjai melakukan evaluasi terhadap pemerintah dalam hal pengelolaan alokasi dana desa					
6.	Apakah masyarakat desa Tabbinjai melakukan evaluasi terhadap program dan fungsi alokasi dana desa					

B. Variabel Dependen (Y)

1. Pembangunan Desa (Y1)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Aparatur desa mampu menyusun APBDesa yang menjadi acua penyaluran dana desa					
2.	Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APB Desa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran					
3.	Pembangunan dapat menunjang kehidupan msyarakat desa Tabbinjai					
4.	Dalam proses pelaporan telah melalui jalur struktural yang telah ditentukan					
5.	Masyarakat mengetahui semua perencanaan pembangunan					
6.	Perencanaan pembangunan infrastruktur pedesaan melalui musrenbang desa haruslah berdasarkan kondisi lingkungan dan potensi wilayah					
7.	Pemerintah setempat secara terbuka menyampaikan dana yang digunakan					

Lampiran 4

Tabulasi Data Kompetensi Aparat Desa

Responden	Aparat Desa (X1)						Total
	KAD1	KAD2	KAD3	KAD4	KAD5	KAD6	
1	2	3	3	3	2	2	15
2	2	3	3	1	1	2	12
3	5	5	2	1	1	5	19
4	3	3	3	1	1	3	14
5	2	2	2	1	1	2	10
6	3	2	3	1	1	3	13
7	2	2	2	1	1	3	11
8	2	3	2	2	2	2	13
9	2	2	2	3	2	2	13
10	2	2	2	2	4	2	14
11	1	1	1	5	5	1	14
12	1	1	5	5	5	1	18
13	1	5	1	5	5	1	18
14	1	5	5	4	5	1	21
15	5	1	1	3	4	1	15
16	1	5	5	4	3	1	19
17	5	4	4	3	3	4	23
18	3	3	2	1	1	4	14
19	5	5	4	5	1	4	24
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	5	5	1	5	5	25
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	2	1	1	4	16
24	3	3	4	1	1	3	15
25	3	4	3	5	2	3	20
26	2	3	3	2	2	2	14
27	5	1	1	2	2	1	12
28	1	5	2	4	2	1	15
29	1	5	1	5	4	1	17
30	5	1	5	3	2	1	17
31	1	5	5	5	5	1	22
32	5	5	5	2	2	1	20
33	1	1	1	2	4	1	10
34	5	5	5	5	4	4	28
35	5	5	5	2	4	4	25
36	4	5	4	4	4	4	25
37	4	4	3	3	3	3	20
38	4	5	4	3	3	4	23
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	3	3	5	26

41	4	5	5	5	4	4	27
42	4	4	4	4	3	4	23
43	4	5	4	4	4	4	25
44	4	4	4	3	4	3	22
45	3	4	4	5	5	3	24
46	3	3	3	4	4	2	19
47	2	3	3	4	3	2	17
48	5	5	5	3	4	5	27
49	3	3	3	3	3	3	18
50	4	5	4	5	5	2	25
51	3	4	3	4	3	3	20
52	4	4	4	4	4	3	23
53	4	3	4	4	4	4	23
54	5	5	5	3	2	5	25
55	4	4	4	5	4	4	25
56	4	4	3	5	5	4	25
57	4	3	4	5	5	3	24
58	5	3	3	5	5	3	24
59	5	5	5	4	5	5	29
60	4	4	3	3	4	3	21
61	4	4	4	4	3	4	23
62	4	4	4	3	3	4	22
63	3	3	2	4	5	4	21
64	5	5	4	4	3	4	25
65	5	5	5	4	4	5	28
66	4	5	5	4	4	5	27
67	5	5	5	4	4	5	28
68	4	4	5	4	4	4	25
69	3	3	4	5	5	3	23
70	3	4	3	4	4	3	21
71	2	3	3	5	5	2	20
72	4	4	5	5	4	4	26
73	4	4	3	4	3	3	21
74	4	4	4	5	4	4	25
75	4	4	4	4	5	4	25
76	4	4	4	4	5	4	25
77	4	4	4	4	4	4	24
78	5	2	2	5	3	5	22
79	5	4	4	4	3	4	24
80	5	5	5	5	2	4	26
81	4	5	4	4	4	4	25
82	4	4	3	3	3	3	20
83	4	5	4	4	4	4	25
84	3	3	3	4	4	2	19
85	2	3	3	1	1	2	12

86	5	5	5	1	1	5	22
87	3	3	3	1	1	3	14
88	4	5	4	1	1	2	17
89	3	4	3	1	1	3	15
90	4	4	4	1	1	3	17
91	4	3	4	4	4	4	23
92	5	2	2	3	2	5	19
93	4	4	4	5	4	4	25
94	1	1	1	2	2	1	8
95	1	1	1	2	2	1	8
96	1	1	1	2	2	1	8
97	1	1	1	4	5	1	13
98	1	1	1	3	4	1	11
99	1	1	1	4	3	1	11
100	4	4	4	3	3	4	22
101	3	3	2	1	1	4	14
102	5	5	4	1	1	4	20
103	5	5	5	1	1	5	22
104	4	5	5	1	1	5	21
105	5	5	5	1	1	5	22
106	4	4	5	1	1	4	19
107	3	3	4	1	1	3	15
108	3	4	3	2	2	3	17
109	2	3	3	5	5	2	20
110	1	1	1	5	4	1	13
111	5	5	5	4	3	1	23
112	5	5	1	5	4	1	21
113	1	5	5	5	5	1	22
114	3	3	3	5	5	1	20
115	3	1	3	5	5	1	18
116	3	3	3	2	4	1	16
117	5	5	5	5	4	4	28
118	5	5	5	4	4	4	27
119	5	5	5	5	5	5	30
120	5	5	5	5	5	5	30

Tabulasi Data Partisipasi Masyarakat Desa

Responden	Partisipasi Masyarakat Desa (X2)						Total
	PMD1	PMD2	PMD3	PMD4	PMD5	PMD6	
1	3	3	5	5	3	3	22
2	3	3	5	5	3	3	22
3	3	3	5	5	3	3	22
4	3	3	5	5	3	3	22
5	3	3	5	5	3	3	22
6	3	3	5	5	3	3	22
7	3	3	4	3	3	3	19
8	3	3	4	3	3	3	19
9	3	3	4	4	3	3	20
10	3	3	4	4	3	3	20
11	5	5	3	3	5	5	26
12	5	5	3	3	5	5	26
13	5	5	3	3	5	5	26
14	5	5	3	3	5	5	26
15	5	5	3	3	5	5	26
16	5	5	3	3	5	5	26
17	4	4	3	3	3	3	20
18	4	4	3	3	3	3	20
19	4	4	3	3	4	3	21
20	4	4	3	3	4	4	22
21	4	4	5	5	4	4	26
22	4	4	5	5	4	4	26
23	4	4	5	5	4	4	26
24	4	4	5	5	4	4	26
25	4	4	5	5	4	4	26
26	4	4	5	5	4	4	26
27	5	5	3	3	5	5	26
28	5	5	3	3	5	5	26
29	5	5	4	3	5	5	27
30	5	5	4	4	5	5	28
31	5	5	3	3	5	5	26
32	5	5	1	4	5	5	25
33	5	5	4	4	5	5	28
34	1	2	3	3	3	3	15
35	3	4	1	4	1	4	17
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	1	4	2	4	2	17
38	1	4	3	4	3	4	19
39	2	3	2	3	2	3	15
40	1	2	3	2	3	2	13
41	3	1	4	1	4	1	14

42	1	3	3	4	3	4	18
43	4	4	4	4	4	4	24
44	1	3	3	2	3	2	14
45	3	4	2	1	2	1	13
46	2	1	1	3	1	3	11
47	4	3	2	4	2	4	19
48	3	4	3	2	3	2	17
49	4	2	4	3	4	3	20
50	1	3	2	4	2	4	16
51	3	1	3	1	3	1	12
52	2	3	1	3	1	3	13
53	4	4	4	4	4	4	24
54	3	2	2	3	2	3	15
55	1	3	1	1	1	1	8
56	3	1	3	3	3	3	16
57	4	3	1	4	1	4	17
58	1	2	4	1	4	1	13
59	3	3	1	3	1	3	14
60	1	1	3	2	3	2	12
61	2	3	4	3	4	3	19
62	1	2	3	1	3	1	11
63	2	2	1	4	1	4	14
64	3	3	2	3	2	3	16
65	4	2	4	3	4	3	20
66	1	4	3	1	3	1	13
67	4	1	2	1	2	1	11
68	1	3	1	2	1	2	10
69	3	2	3	1	3	1	13
70	2	1	4	3	4	3	17
71	4	4	1	3	1	3	16
72	3	2	2	4	2	4	17
73	4	1	3	1	3	1	13
74	1	2	1	3	1	3	11
75	3	4	2	1	2	1	13
76	4	2	4	2	4	2	18
77	3	4	3	1	3	1	15
78	2	1	1	3	1	3	11
79	3	4	3	2	3	2	17
80	4	3	4	4	4	4	23
81	3	1	3	2	3	2	14
82	4	2	4	3	4	3	20
83	3	3	1	4	1	4	16
84	3	3	5	5	3	3	22
85	3	3	5	5	3	3	22
86	3	3	5	5	3	3	22

87	3	3	5	5	3	3	22
88	3	3	5	5	3	3	22
89	3	3	5	5	3	3	22
90	3	3	4	3	3	3	19
91	3	3	4	3	3	3	19
92	3	3	4	4	3	3	20
93	4	4	5	5	4	4	26
94	4	4	5	5	4	4	26
95	4	4	5	5	4	4	26
96	4	4	5	5	4	4	26
97	4	4	5	5	4	4	26
98	4	4	5	5	4	4	26
99	5	5	3	3	5	5	26
100	5	5	3	3	5	5	26
101	5	5	4	3	5	5	27
102	5	5	4	4	5	5	28
103	3	4	3	2	3	2	17
104	4	2	4	3	4	3	20
105	1	3	2	4	2	4	16
106	3	1	3	1	3	1	12
107	2	3	1	3	1	3	13
108	4	4	4	4	4	4	24
109	3	2	2	3	2	3	15
110	1	3	1	1	1	1	8
111	3	1	3	3	3	3	16
112	4	3	1	4	1	4	17
113	2	2	1	4	1	4	14
114	3	3	2	3	2	3	16
115	4	2	4	3	4	3	20
116	1	4	3	1	3	1	13
117	4	1	2	1	2	1	11
118	1	3	1	2	1	2	10
119	3	2	3	1	3	1	13
120	2	1	4	3	4	3	17

Tabulasi Pembangunan Desa

Responden	Pembangunan Desa (Y)							Total
	PD1	PD2	PD3	PD4	PD5	PD6	PD7	
1	5	5	5	5	3	3	3	29
2	5	5	5	5	3	3	3	29
3	5	5	5	5	3	3	3	29
4	5	5	5	5	3	3	3	29
5	4	4	3	3	3	3	3	23
6	4	4	3	3	3	3	3	23
7	4	4	4	3	3	3	3	24
8	4	4	4	4	5	5	5	31
9	4	4	4	4	5	5	5	31
10	4	4	4	4	5	5	5	31
11	4	4	4	4	5	5	5	31
12	4	4	4	4	5	5	5	31
13	5	3	5	3	5	5	5	31
14	3	3	3	5	5	5	5	29
15	3	5	5	3	5	5	5	31
16	5	3	5	5	5	5	5	33
17	3	3	3	3	4	3	3	22
18	3	5	3	3	4	3	3	24
19	3	3	3	3	4	4	3	23
20	5	5	5	5	4	4	4	32
21	5	5	5	5	4	4	4	32
22	5	5	5	5	4	4	4	32
23	5	5	5	5	4	4	4	32
24	5	5	5	5	4	4	4	32
25	5	5	5	5	2	2	3	27
26	5	5	5	5	2	3	2	27
27	3	2	2	3	4	3	2	19
28	1	1	3	4	2	4	3	18
29	4	3	1	1	4	5	3	21
30	2	1	2	3	3	5	4	20
31	3	2	3	2	5	2	4	21
32	4	1	1	3	5	3	3	20
33	1	3	3	1	3	4	5	20
34	3	2	1	3	4	4	3	20
35	4	1	4	4	5	3	2	23
36	2	4	2	3	5	4	3	23
37	4	3	3	5	2	3	3	23
38	3	1	2	4	4	3	5	22
39	4	2	4	3	3	2	4	22
40	3	1	1	4	3	2	4	18
41	2	3	3	2	5	5	3	23

42	3	1	4	4	4	5	3	24
43	2	4	2	1	5	4	3	21
44	4	1	3	2	4	3	2	19
45	1	2	1	3	2	4	3	16
46	3	3	4	4	4	5	3	26
47	4	4	1	3	3	5	4	24
48	2	1	2	1	5	2	4	17
49	1	2	1	4	5	3	3	19
50	3	3	1	2	3	4	5	21
51	2	1	4	3	4	4	3	21
52	1	4	2	4	5	3	2	21
53	4	2	3	1	5	4	3	22
54	3	1	1	4	2	3	3	17
55	2	3	2	3	4	3	5	22
56	1	1	3	2	3	2	4	16
57	3	4	4	4	3	2	4	24
58	4	2	3	1	5	5	3	23
59	1	1	1	3	4	5	3	18
60	3	2	3	1	5	4	3	21
61	1	3	1	4	5	4	3	21
62	2	1	1	3	4	3	2	16
63	3	2	2	2	2	4	3	18
64	1	4	4	1	4	5	3	22
65	4	2	3	3	3	5	4	24
66	3	1	1	4	5	2	4	20
67	2	3	3	3	5	3	3	22
68	3	1	2	1	3	4	5	19
69	1	2	3	4	4	4	3	21
70	2	1	1	2	5	3	2	16
71	4	3	2	3	5	4	3	24
72	3	2	3	1	2	3	3	17
73	4	1	1	2	4	3	5	20
74	3	3	2	3	3	2	4	20
75	1	1	3	2	3	2	4	16
76	3	2	4	1	5	5	3	23
77	1	1	1	3	4	5	3	18
78	4	3	2	4	1	1	3	18
79	2	1	4	2	3	2	4	18
80	1	2	2	1	1	4	2	13
81	4	3	2	3	2	2	1	17
82	3	1	3	1	3	2	3	16
83	1	4	1	4	1	3	1	15
84	3	3	1	2	3	4	5	21
85	2	1	4	3	4	4	3	21
86	1	4	2	4	5	3	2	21

87	4	2	3	1	5	4	3	22
88	3	1	1	4	2	3	3	17
89	2	3	2	3	4	3	5	22
90	1	1	3	2	3	2	4	16
91	5	5	5	5	3	3	3	29
92	5	5	5	5	3	3	3	29
93	5	5	5	5	3	3	3	29
94	4	4	3	3	3	3	3	23
95	4	4	3	3	3	3	3	23
96	4	4	4	3	3	3	3	24
97	4	4	4	4	5	5	5	31
98	4	4	4	4	5	5	5	31
99	4	4	4	4	5	5	5	31
100	4	4	4	4	5	5	5	31
101	3	3	3	3	5	5	5	27
102	3	3	3	3	5	5	5	27
103	3	3	3	3	5	5	5	27
104	3	3	3	3	4	3	3	22
105	3	3	3	3	4	3	3	22
106	3	3	3	3	4	4	3	23
107	5	5	5	5	4	4	4	32
108	5	5	5	5	4	4	4	32
109	5	5	5	5	4	4	4	32
110	5	5	5	5	4	4	4	32
111	1	1	1	3	4	5	3	18
112	3	2	3	1	5	4	3	21
113	1	3	1	4	5	4	3	21
114	2	1	1	3	4	3	2	16
115	3	2	2	2	2	4	3	18
116	1	4	4	1	4	5	3	22
117	4	2	3	3	3	5	4	24
118	3	1	1	4	5	2	4	20
119	2	3	3	3	5	3	3	22
120	3	1	2	1	3	4	5	19

Lampiran 5
Klasifikasi Responden

PENDIDIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	56	46.7	46.7	46.7
	D3	6	5.0	5.0	51.7
	S1	52	43.3	43.3	95.0
	Lainnya	6	5.0	5.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 Tahun	15	12.5	12.5	12.5
	25-35 Tahun	59	49.2	49.2	61.7
	36-45 Tahun	20	16.7	16.7	78.3
	46-55 Tahun	15	12.5	12.5	90.8
	>55 Tahun	11	9.2	9.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	61	50.8	50.8	50.8
	PEREMPUAN	59	49.2	49.2	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Output Data SPSS 22

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOT_X1	120	8	30	20.33	5.477
TOT_X2	120	8	28	19.12	5.388
TOT_Y	120	13	33	23.21	5.100
Valid N (listwise)	120				

2. Uji Validitas

a) Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Aparat Desa (X1)

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOT_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.514**	.549**	.043	-.022	.723**	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.645	.815	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X1.2	Pearson Correlation	.514**	1	.678**	.160	.089	.547**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.082	.332	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X1.3	Pearson Correlation	.549**	.678**	1	.159	.149	.551**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.082	.103	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X1.4	Pearson Correlation	.043	.160	.159	1	.786**	-.025	.556**
	Sig. (2-tailed)	.645	.082	.082		.000	.784	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X1.5	Pearson Correlation	-.022	.089	.149	.786**	1	-.046	.514**
	Sig. (2-tailed)	.815	.332	.103	.000		.618	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X1.6	Pearson Correlation	.723**	.547**	.551**	-.025	-.046	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.784	.618		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
TOT_X1	Pearson Correlation	.699**	.742**	.767**	.556**	.514**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat Desa (X2)

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOT_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.511**	.313**	.274**	.641**	.578**	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.003	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X2.2	Pearson Correlation	.511**	1	.159	.317**	.474**	.621**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000		.082	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X2.3	Pearson Correlation	.313**	.159	1	.488**	.652**	.152	.646**
	Sig. (2-tailed)	.001	.082		.000	.000	.098	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X2.4	Pearson Correlation	.274**	.317**	.488**	1	.167	.675**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.068	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X2.5	Pearson Correlation	.641**	.474**	.652**	.167	1	.462**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.068		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
X2.6	Pearson Correlation	.578**	.621**	.152	.675**	.462**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.098	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120
TOT_X2	Pearson Correlation	.756**	.701**	.646**	.677**	.779**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c) Hasil Uji Validitas Variabel Pembangunan Desa (Y)

		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOT_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.533**	.602**	.457**	-.022	.033	.206*	.715**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.809	.723	.024	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Y2	Pearson Correlation	.533**	1	.625**	.522**	.020	.148	.102	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.829	.106	.268	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Y3	Pearson Correlation	.602**	.625**	1	.416**	.068	.150	.202*	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.459	.103	.027	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Y4	Pearson Correlation	.457**	.522**	.416**	1	-.036	-.040	.071	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.697	.664	.441	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Y5	Pearson Correlation	-.022	.020	.068	-.036	1	.400**	.291**	.356**
	Sig. (2-tailed)	.809	.829	.459	.697		.000	.001	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Y6	Pearson Correlation	.033	.148	.150	-.040	.400**	1	.337**	.428**
	Sig. (2-tailed)	.723	.106	.103	.664	.000		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
Y7	Pearson Correlation	.206*	.102	.202*	.071	.291**	.337**	1	.471**
	Sig. (2-tailed)	.024	.268	.027	.441	.001	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
TOT_Y	Pearson Correlation	.715**	.760**	.776**	.615**	.356**	.428**	.471**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

3. Hasil Uji Reliabilitas

a) Variabel X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.736	.742	6

b) Variabel X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.819	.820	6

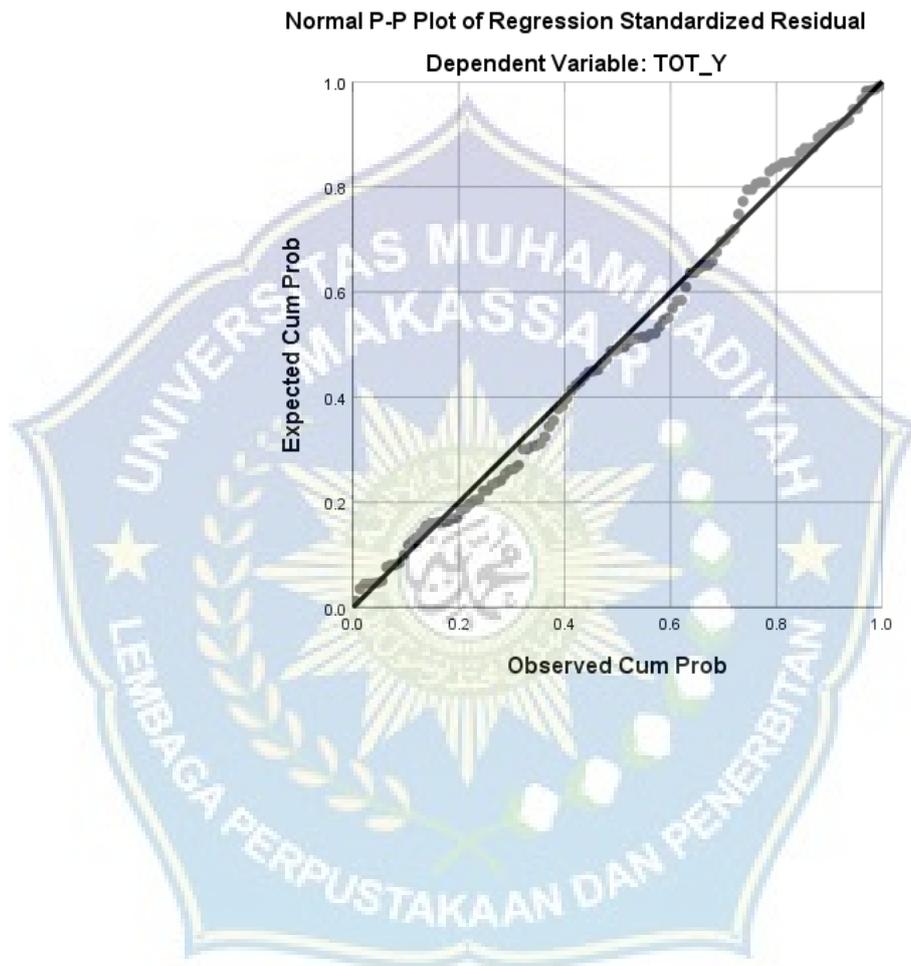
c) Variabel Y

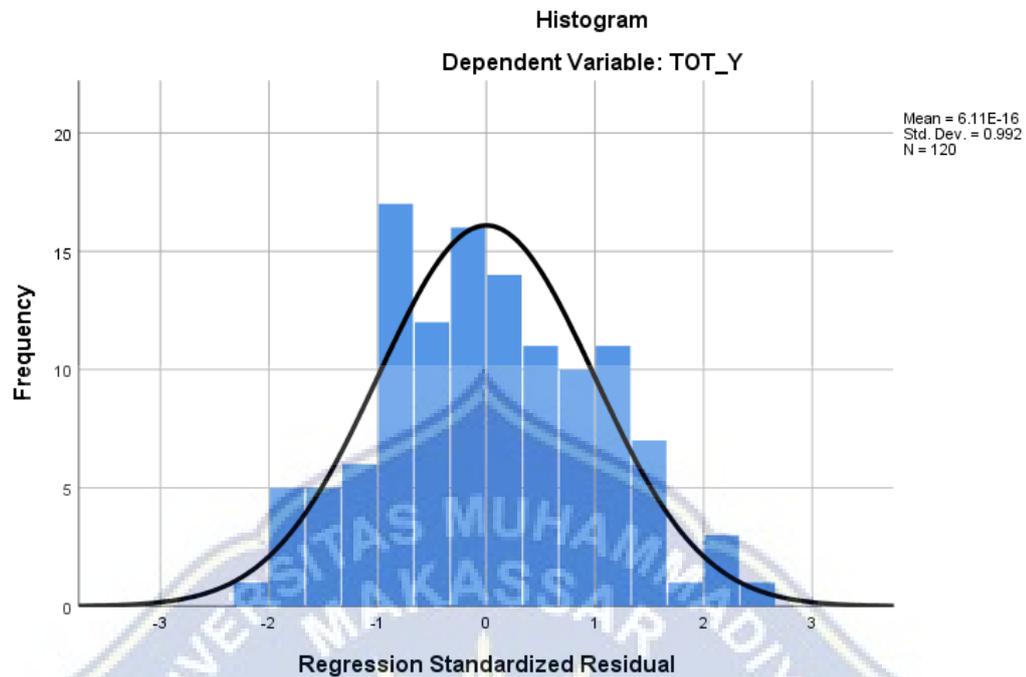
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.708	.691	7

4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.55070052
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.054
	Negative	-.055
Test Statistic		.055

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	





5. Hasil Uji Multikoloniaritas

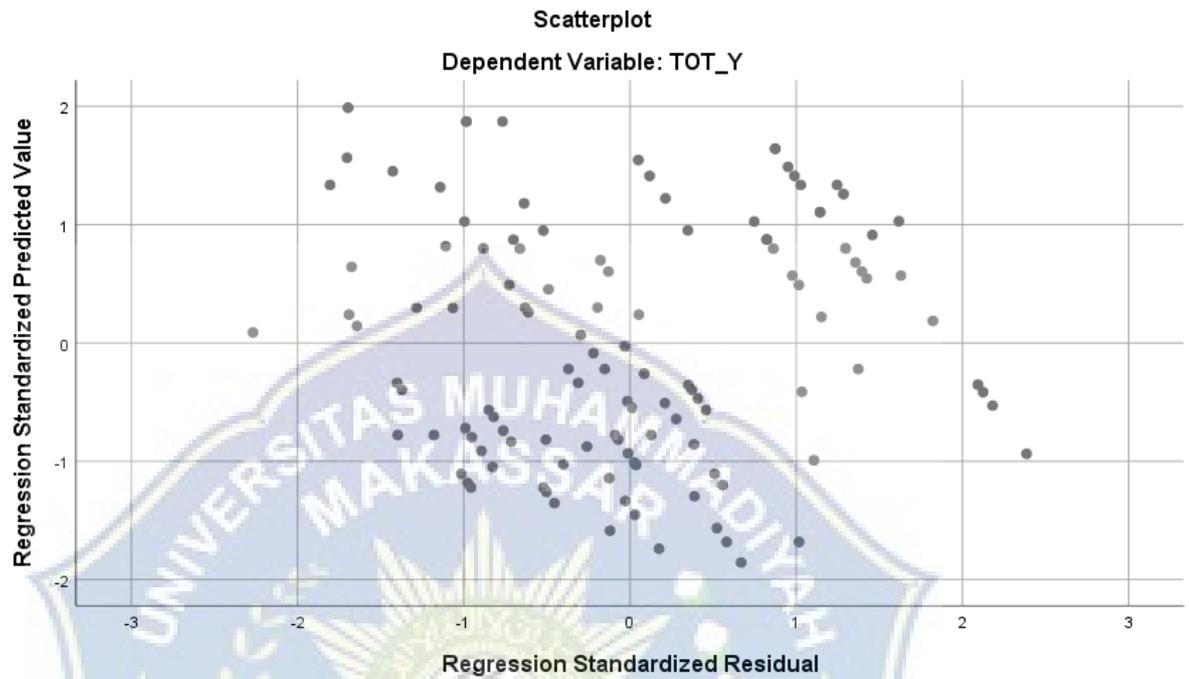
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	20.863	3.044		6.853			.000
	TOT_X1	-.177	.088	-.190	-2.007	.763	1.311	.047
	TOT_X2	.310	.089	.328	3.471	.763	1.311	.001

a. Dependent Variable: TOT_Y

6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.535	1.682		1.507	.135
	TOT_X1	-.053	.049	-.110	-1.094	.276
	TOT_X2	.107	.049	.208	2.266	.070

a. Dependent Variable: ABS_RES



7. Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.863	3.044		6.853	.000
	TOT_X1	-.177	.088	-.190	-2.007	.047
	TOT_X2	.310	.089	.328	3.471	.001

a. Dependent Variable: TOT_Y

8. Hasil Uji Determinasi R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.190	4.589

a. Predictors: (Constant), TOT_X2, TOT_X1

Lampiran 6

Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Muh. Alamsyah Perdana Putra
NIM : 105731108118
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Juni 2023
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursikah, S.Hum., M.I.P.
NBM: 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Muh. Alamsyah Perdana Putra 105731108118 - Bab I

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.ummat.ac.id Internet Source	3%
----------	---	-----------



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Muh. Alamsyah Perdana Putra 105731108118 - Bab II

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

5%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ejournal.unp.ac.id Internet Source 3%

2 jkm.itbwigalumajang.ac.id Internet Source 2%



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

< 2%

Muh. Alamsyah Perdana Putra 105731108118 - Bab III

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	2%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Canada College Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 2%

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MERDEKA MALANG

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

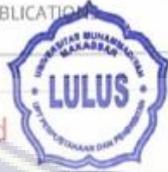
uh. Alamsyah Perdana Putra 105731108118 - Bab IV

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **12%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **9%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source 4%
- 2** Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper 4%
- 3** id.123dok.com Internet Source 2%



Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches

Muh. Alamsyah Perdana Putra 105731108118 - Bab V

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	3% PUBLISHED MATERIALS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	----------------------------------	-----------------------------



PRIMARY SOURCES

1	Lisna Devi, Sri Mulyati, Indah Umiyati. "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN". JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2021 <small>Publication</small>	3%
----------	---	-----------

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On



BIOGRAFI PENULIS



Muh. Alamsyah Perdana Putra panggilan Dana lahir di Makassar pada tanggal 31 Oktober 1999 dari pasangan suami istri Bapak Jabir, S.Pd dan Ibu Muji Astuty, S.Pd. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Perumahan Nusa Indah Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDI Perumnas III lulus tahun 2012, SMP Negeri 33 Makassar lulus tahun 2015, SMA Negeri 11 Makassar lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program